

PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PEMBELAJARAN GURU SMKN DI KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN WEB

Isyatul Karimah¹, Wahyu Sakti Gunawan Irianto², I Made Wirawan²

¹Pendidikan Teknik Informatika-Universitas Negeri Malang

²Teknik Elektro-Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 5-9-2017

Disetujui: 20-11-2017

Kata kunci:

portfolio;
learning;
teacher;
web programming;
portofolio;
pembelajaran;
guru;
pemrograman web

ABSTRAK

Abstract: The change of the curriculum affects the process of teaching and learning activities of teachers with students, so that required documentation of teaching and learning activities. The objective is to apply portfolio assessments and to obtain learning documentation from planning, implementation, and evaluation that embraces Lesson Study principles and to obtain student learning outcomes and to know how to implement teacher competencies. The method used using case study, type of research using grounded theory with data collection using snowball sampling as well as searching the validity of research findings using source triangulation techniques and method triangulation. The result of the research is the learning process which is planned, implemented, and evaluated by the teacher for one semester.

Abstrak: Pergantian kurikulum memengaruhi proses kegiatan belajar mengajar guru dengan siswa sehingga diperlukan dokumentasi kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk menerapkan penilaian portofolio dan mendapatkan dokumentasi pembelajaran mulai dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan evaluasi (*see*) yang menganut prinsip *Lesson Study* serta untuk mendapatkan hasil belajar siswa dan mengetahui cara mengimplementasikan kompetensi guru. Metode yang digunakan menggunakan studi kasus, jenis penelitian menggunakan *grounded theory* dengan penjarangan data menggunakan *snowball sampling* serta mencari keabsahan temuan penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian berupa proses pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru selama satu semester.

Alamat Korespondensi:

Isyatul Karimah
Pendidikan Teknik Elektro
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: isyatulkarimah@gmail.com

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia sejak lahir ke dunia hingga akhir hayat. Ada dua macam jenis pendidikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Portofolio pembelajaran guru berkaitan dengan Penilaian Kinerja Guru atau lebih dikenal sebagai PK Guru. Menurut (Kementrian Pendidikan Nasional, 2011) Pelaksanaan PK Guru dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya PK Guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu (Pemerintah RI, 2005). Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan guru dan memberikan penghargaan terhadap profesionalitas dalam mengajar dan mendidik siswa, serta usaha untuk meningkatkan kualitas kinerja. Portofolio pembelajaran guru berguna sebagai sarana untuk mengimplementasikan empat kompetensi guru. Empat kompetensi tersebut, antara lain (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut, pada masing-masing kompetensi memiliki indikator yang harus dicapai.

Dunia pendidikan sering mengalami perubahan kurikulum yang menyesuaikan perubahan waktu. Perubahan yang terjadi disebabkan karena perubahan kurikulum memang sudah waktunya untuk diganti setelah melakukan analisis terhadap kurikulum sebelumnya dan terjadi perubahan kepemimpinan. Oleh sebab itu, kurikulum yang sering berganti memberikan dampak pada guru maupun siswa, diikuti pula dengan pola pikir dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu adanya dokumentasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang diistilahkan sebagai portofolio pembelajaran guru (Surapranata, Sumarna, dan Hatta, 2006).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2016 di Ruang Guru SMKN 12 Malang, belum ada dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru. Hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung mendapatkan bahwa 30% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kondisi pembelajaran setiap semester tidak memiliki pelaksanaan yang tetap. Guru mengampu mata pelajaran yang berbeda dan tidak tetap setiap semester sehingga berdampak pada kesiapan guru dalam mengajar. Selain kesiapan guru dalam mengajar, dampak lain dari pergantian tersebut memengaruhi kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berdasarkan studi pendahuluan dengan guru mata pelajaran produktif yang dilakukan pada 7 September—17 November 2016 di SMKN 12 Malang, didapatkan bahwa guru menguasai materi yang diajarkan. Karakteristik guru dalam menyampaikan materi memengaruhi pemahaman siswa. Media pembelajaran yang digunakan guru belum disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kedekatan guru dengan siswa hanya terpaku pada salah satu siswa yang menonjol, untuk siswa yang lain kedekatannya biasa saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilakukan dokumentasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru. Hal yang menarik untuk meneliti dan menganalisis secara mendalam portofolio pembelajaran guru pada salah satu pelajaran produktif Pemrograman *Web* di Jurusan Teknik Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 12 Malang. Dengan adanya portofolio pembelajaran, diharapkan bisa memberikan dampak dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran bagi guru dan calon guru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan kegiatan penelitian dengan judul “*Penerapan Penilaian Portofolio Pembelajaran Guru SMKN 12 Malang di Kelas X Teknik Rekayasa Perangkat Lunak pada Mata Pelajaran Pemrograman Web*”.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif (Bandur, 2014). Menurut Wiyono (2008) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang fenomena sosial dengan menggunakan fenomena sosial itu sendiri. Model penelitian ini studi kasus dan jenis penelitian menggunakan *grounded theory*. Menurut Ulfatin (2015) secara sederhana studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci. Menurut Moleong (2013) *grounded theory* atau teori dari dasar (TDD) merupakan awal dari pengumpulan data penelitian untuk dijadikan informasi kemudian data dikumpulkan agar bisa menjadi teori.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk berinteraksi dengan subjek penelitian secara natural dan berusaha tidak menonjol. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pengumpul data untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung. Kehadiran peneliti diketahui sebagai pengamat partisipatif oleh subjek penelitian untuk mengidentifikasi, mengobservasi, mewawancarai, dan mengumpulkan data. Alat bantu yang digunakan adalah *recorder* untuk merekam wawancara, buku catatan untuk catatan lapangan, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan dan merekam kegiatan.

Lokasi Penelitian

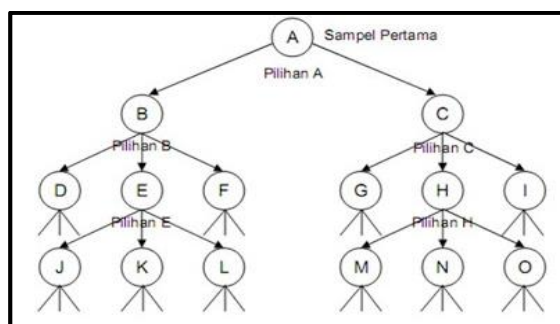
Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah SMKN 12 Malang yang terletak di Jalan Pahlawan Balearjosari Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur kode pos 65153. Lokasi ini dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian serupa.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan.

Data yang dikumpulkan adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru ketika mengajar di kelas atau laboratorium dan peneliti mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar yang guru berikan selama satu semester. Sumber data primer penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pemrograman *Web*, sumber data pendukung penelitian ini adalah guru sejawat, *supervisor*, Staf Waka Kurikulum, dan empat siswa.

Teknik penjarangan data pada penelitian adalah *snowball sampling*. Menurut Moleong (2013) teknik *sampling* atau teknik penjarangan bola salju yaitu mulai dari satu data menjadi makin lama makin besar. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Gambaran cara kerja *snowball sampling* seperti pada Gambar 1 (Pendidikan, 2015).



Gambar 1. Snowball Sampling
(sumber: <http://www.eurekapedidikan.com>)

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mengumpulkan data informan penelitian tentang proses kegiatan belajar mengajar selama satu semester.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara

Menurut (Ulfatin, 2015) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dan subjek atau responden sebagai terwawancara (*interview*) untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara lisan kepada subjek (informan) untuk mendapatkan informasi.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Desain wawancara dilaksanakan di laboratorium bersama guru mata pelajaran Pemrograman *Web* setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, di ruang guru dengan *supervisor*, di Ruang Tata Usaha bersama Staf Waka Kurikulum, di laboratorium Guru RPL bersama guru sejawat, di laboratorium dan lobi SMKN 12 Malang bersama siswa. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara berupa *recorder*. Hasil wawancara direkam kemudian ditranskrip dan diperoleh data berupa rekaman data kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan triangulasi.

Observasi

Menurut Ulfatin (2015) observasi dapat diartikan sebagai melihat pola perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diminati. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi. Peneliti hanya berada di lokasi penelitian sebagai pengamat, pencatat peristiwa, kejadian, dan perilaku yang terjadi dalam keadaan sebenarnya dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai pedoman observasi. Alat bantu observasi yang digunakan berupa buku untuk mencatat kejadian yang terjadi di lapangan dan *handphone* sebagai penyimpan data pendukung penelitian seperti mengambil gambar subjek penelitian. Pelaksanaan observasi dicatat dibuku catatan peneliti yang dimulai ketika memasuki sekolah, mengambil gambar/foto dan video secara parsial pada saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas dan laboratorium dari awal sampai akhir pembelajaran.

Dokumentasi

Menurut Ulfatin (2015) dokumen adalah catatan atau bahan yang menggambarkan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang atau organisasi kelembagaan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh sumber data berupa dokumen penting penunjang proses kegiatan mengajar seperti RPP, Silabus, jadwal mengajar guru, foto-foto serta video pada saat pembelajaran. Teknik ini merupakan pendukung dan bukti fisik dari teknik observasi dan wawancara. Fokus dokumentasi dalam penelitian ini mengenai gambaran umum tentang guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dibuat guru dan didapatkan di lapangan sesuai pedoman dokumentasi.

Analisis Data

Menurut Ulfatin (2015) analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menemukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan penelitian. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam analisis data di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. *Kedua*, penyajian data. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Cara penyajian data dalam penelitian ini disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuannya adalah agar hasil penelitian mudah dipahami. *Ketiga*, verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data adalah dengan verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penggunaan langkah ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah sehingga menjadi suatu masalah yang jelas dan mendapatkan temuan baru yang belum pernah ada.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan temuan berdasarkan triangulasi. Menurut (Moleong, 2013) triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Menurut (Ulfatin, 2015) ada empat jenis triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode/teknik; (3) triangulasi waktu; (4) triangulasi penyidik/investigator.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pada triangulasi sumber dilakukan pengecekan data dengan membandingkan data dari informan satu ke informan lain yang berbeda, misalnya data dari guru yang diteliti dibandingkan dengan data dari guru sejawat, *supervisor*, kepala sekolah, dan siswa. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan pengecekan data yang diperoleh dari observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan.

Tahap-tahap Penelitian

Pertama, persiapan, meliputi (a) menelaah jurnal dan hasil-hasil penelitian, serta melakukan observasi lapangan dan wawancara lapangan, untuk menentukan masalah penelitian; (b) melakukan pendalaman studi kepustakaan sebagai acuan dalam menyusun landasan teori, rancangan penelitian, dan instrumen; (c) melakukan seminar proposal skripsi di depan pembimbing dan peserta seminar; (d) mengurus surat izin penelitian setelah melakukan seminar proposal skripsi.

Kedua, pelaksanaan, meliputi (a) memilih subjek penelitian yaitu informan kunci dan informan pendukung; (b) melaksanakan penelitian sesuai tahap-tahap topik termasuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi; (c) mentranskrip/mengolah hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan; (d) verifikasi kredibilitas transkrip wawancara untuk memeriksa kebenaran dari hasil wawancara; (e) mereduksi data atau memberi kode pada data untuk pengambilan kesimpulan dari data yang telah didapatkan berdasarkan pokok pada hal yang penting, dicari tema dan polanya; (f) menyajikan data yang didapatkan disajikan untuk diolah; (g) verifikasi data untuk memeriksa kebenaran terhadap data; Menggali temuan penelitian yang ditemukan ketika penelitian akan digali secara mendalam; (h) membahas temuan penelitian yang ditemukan ketika penelitian berlangsung dibahas secara jelas.

Ketiga, tahap akhir, meliputi (a) menyusun laporan penelitian untuk melaporkan yang telah diteliti; (b) mempertanggungjawabkan hasil penelitian dalam ujian dengan melakukan sidang hasil penelitian kepada pembimbing dan penguji; (c) melakukan revisi akhir untuk memperbaiki apa yang telah direkomendasikan oleh pembimbing dan penguji; (d) menjilid dan mengumpulkan skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Perencanaan Pembelajaran

Sebelum mengajar guru menyusun RPP terlebih dahulu, menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran serta pendukung pembelajaran lainnya. Perencanaan pembelajaran dikoordinasikan dengan guru sejawat dalam pembuatan RPP, materi yang akan disampaikan selama satu semester, serta saling membantu jika salah satu mengalami kesulitan.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran guru dibagi tiga tahapan, yaitu (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diisi dengan salam, presensi, apersepsi dan motivasi. Kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi dan pemberian tugas kepada siswa, serta tanya jawab antara guru dengan siswa. Kegiatan penutup diisi dengan tindak lanjut pembelajaran untuk penyamaan persepsi terkait materi yang dipelajari, mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan doa kemudian salam.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penting dalam pembelajaran untuk menyimpulkan bersama kegiatan pembelajaran, dan menyamakan persepsi agar paham dengan materi yang dipelajari (Arifin, 2013). Keseluruhan proses pembelajaran yang lengkap apabila perencanaan yang disusun dilaksanakan, pelaksanaan dalam proses pembelajaran dievaluasi, serta perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dipadukan agar menjadi proses pembelajaran yang utuh.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ditentukan dari proses siswa selama pembelajaran dan penilaian dari guru yang didapatkan melalui tugas harian, tugas akhir, UTS, dan UAS.

Implementasi Kompetensi Guru

Guru mempunyai kompetensi dasar yang melekat pada guru dan perlu implementasi terhadap kompetensi tersebut secara nyata. Guru telah mengimplementasikan kompetensinya berdasarkan kompetensi guru dan mengakui hanya mengimplementasikan 2 dari 4 kompetensi guru.

Temuan Penelitian

Perencanaan Pembelajaran

Guru merencanakan pembelajaran dengan membaca silabus sesuai dengan mata pelajarannya untuk dipahami isi dari silabus mengenai kompetensi apa saja yang harus dikuasai siswa, ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru terkadang belum mempunyai RPP untuk dijadikan pedoman dalam mengajar, karena RPP dibuat pada pertengahan semester. Guru mengumpulkan perencanaan pembelajaran secara administratif sebelum tenggat waktu pengumpulan berkas-berkas. Berkas-berkas yang dikumpulkan berupa RPP, perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, pekan efektif, KI/KD hingga pemanfaatan alam sekitar.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ditelusuri dari skenario RPP dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan digunakan guru untuk membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru mempresensi, memberikan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari hari ini, dan memberi motivasi di sela-sela pembelajaran berlangsung. Alokasi yang dibutuhkan guru dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan pada perencanaan, pelaksanaan guru sedikit berbeda, seperti pelaksanaan presensi, apersepsi, dan motivasi.

Kegiatan inti digunakan guru untuk menerangkan materi berbantuan media pembelajaran seperti papan tulis dan *editor text*, tanya jawab jika siswa mengalami kesulitan, pemberian tugas secara individu jika kegiatan belajar mengajar di laboratorium, jika di kelas tugas secara berkelompok karena laptop terbatas, dan pengumpulan tugas siswa. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Pemrograman *Web* 4x45 menit setiap pertemuan.

Kegiatan penutup diisi guru dengan memberikan nasihat dan terkadang menyimpulkan bersama materi yang dipelajari pada hari ini. Waktu yang dibutuhkan guru dalam kegiatan penutup terdapat pada RPP. Pembelajaran jika dilaksanakan di kelas hanya memosisikan diri duduk yang rapi kemudian bersiap untuk pulang jika pelajaran telah berakhir. Tetapi jika pembelajaran dilaksanakan di laboratorium ada piket yang harus dikerjakan 15 menit sebelum kelas berakhir. Setelah laboratorium bersih baru kelas bisa diakhiri.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan guru ketika di akhir pembelajaran. Evaluasi pembelajaran seharusnya dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung mulai dari membuka pelajaran, masuk kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Temuan penelitian pada evaluasi pembelajaran guru menunjukkan bahwa evaluasi telah dilaksanakan guru.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ditentukan dari proses siswa selama pembelajaran dan dari penilaian guru ranah kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa menunjukkan dari 34 siswa mendapatkan nilai sesuai KKM rata-rata 80 dan 82, satu siswa mendapat nilai 75, dan satu siswa mendapat nilai 77.

Implementasi Kompetensi Guru

Menurut pendapat guru yang bersangkutan, guru tersebut dari empat kompetensi ini masih bisa mengimplementasikan dua kompetensi saja, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Namun, menurut pengamatan selama di lapangan guru sudah melaksanakan keempat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

SIMPULAN

Pertama, guru merencanakan pembelajaran (*plan*) untuk merancang proses pembelajaran, seperti membuat RPP. Pada RPP bagian identitas, guru belum menyesuaikan antara alokasi waktu yang direncanakan dengan skenario pembelajaran untuk berapa kali pertemuan. Media pembelajaran yang tertulis di RPP menggunakan *power point*, namun dalam pelaksanaan menggunakan cara *live coding* berbantuan *text editor*.

Kedua, guru melaksanakan pembelajaran (*do*) merupakan tindak lanjut dari perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan yang jarang dilaksanakan guru adalah doa, motivasi, dan menyebutkan tujuan pembelajaran.

Ketiga, guru melaksanakan pembelajaran dalam kegiatan inti pada bagian penyampaian materi belum disesuaikan antara yang di RPP dengan pelaksanaan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup yang belum dilaksanakan secara maksimal adalah penyamaan persepsi dan pengambilan kesimpulan bersama tentang materi yang telah disampaikan guru, serta mengingatkan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Keempat, guru mengevaluasi pembelajaran (*see*) merupakan langkah terpenting dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang belum dilaksanakan guru dengan maksimal adalah setiap pertemuan dalam proses pembelajaran belum melaksanakan evaluasi bersama siswa terkait materi yang dipelajari. Guru belum mengevaluasi diri secara maksimal terkait proses pembelajaran untuk mengetahui kelemahan yang perlu diperbaiki dan mempertahankan kelebihan dalam proses pembelajaran.

Kelima, guru mendapatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, proses menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepada siswa, UTS, dan belum mendapatkan hasil UAS dan tugas akhir sebagai laporan hasil belajar siswa selama satu semester.

Keenam, guru masih belum melaksanakan kompetensi pedagogik secara maksimal pada poin pengembangan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Jika tidak diimplementasikan, guru belum menemukan kemampuan, kemauan, dan bakat-bakat yang dimiliki siswa khususnya pada mata pelajaran yang diampu sehingga untuk mengetahui hal tersebut guru perlu mendekati diri dengan siswa. Kompetensi kepribadian yang belum diimplementasikan guru pada bagian tanggung jawab yang tinggi. Jika hal ini tidak diimplementasikan secara maksimal, maka akan berimbas pada waktu keberlangsungan proses kegiatan pembelajaran sehingga perlu meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dimaksudkan untuk diberikan kepada beberapa pihak yang menunjang berjalannya penelitian, diantaranya sebagai berikut. Saran pertama ditujukan untuk siswa, yakni siswa diharapkan mampu mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan guru, yang dilaksanakan di kelas/laboratorium, hingga evaluasi pembelajaran guru. Siswa diharapkan ikut berperan aktif untuk mencapai tujuan dan proses pembelajaran, serta hasil belajar yang tuntas. Saran kedua untuk guru, yakni guru diharapkan membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, dan membuatnya tidak mendadak agar bisa dikumpulkan secara administratif tepat waktu. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran setiap akan menutup pembelajaran, evaluasi di pertengahan semester, dan mengevaluasi di akhir semester sesuai dengan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru diharapkan terus mengevaluasi diri untuk mengetahui kelemahan yang perlu diperbaiki dan mempertahankan kelebihan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan terus menerapkan dan mengasah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional untuk diimplementasikan di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Saran ketiga ditujukan untuk peneliti diharapkan bisa menambah wawasan bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di lapangan, tahapan apa saja yang harus dilaksanakan. Mendapatkan pengetahuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi sesuai kurikulum. Mengetahui proses pembelajaran hingga mendapatkan hasil belajar siswa. Menambah wawasan pengimplementasian empat kompetensi guru. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, maka disarankan untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih mendalam pada mata pelajaran yang lain. Mendapatkan subjek penelitian, merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian yang tepat agar hasil portofolio pembelajaran guru juga mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Bagi sekolah diharapkan dengan adanya portofolio, pembelajaran guru lebih memerhatikan pembagian jam kerja, jam tatap muka, dan tugas tambahan kepada guru yang disesuaikan dengan standar yang berlaku serta keadaan guru. Diharapkan penelitian ini bisa dibuat acuan untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran guru dan calon guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif-Metodologi, Desain & Teknik Analisis Data dengan NVivo 10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU)*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pemerintah RI. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Produk Hukum*, 54.

- Pendidikan, E. (2015). Definisi Sampling Serta Jenis Metode dan Teknik Sampling. Retrieved from <http://www.eurekapedidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>
- Surapranata, Sumarna dan Hatta, M. (2006). *Penilaian Portofolio*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative Publishing.
- Wiyono, B. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.